

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis tidak terlepas dari hasil berpikir yang berawal dari pengetahuan, pengalaman atau hasil pengamatan dan dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Sejalan dengan pernyataan tersebut Suherli (2014:1) mengatakan bahwa hasil berpikir yang dituangkan ke dalam tulisan itu dapat berawal dari pengetahuan, pengalaman atau pengamatan. Peneliti yang sudah berpengalaman, biasanya memiliki kemampuan yang banyak atau menguasai bidang pengetahuan tertentu kemudian dituangkan ke dalam tulisan.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang kompleks dan dianggap keterampilan yang paling sulit yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, maka menulis memerlukan suatu keterampilan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan. Pernyataan tersebut dipertegas oleh Tarigan (2008: 9) mengungkapkan bahwa menulis menuntut gagasan-gagasan yang logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik karena menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks. Seseorang yang dikatakan mahir menjadi seorang peneliti, sebelumnya mereka telah menguasai proses pemerolehan bahasa yang lainnya, diantaranya adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang merupakan tataran lebih tinggi keterampilan berbahasa dan proses paling akhir dalam pemerolehannya. Hal itu menimbulkan satu anggapan bahwa kegiatan menulis

merupakan kegiatan yang sulit terutama bagi para siswa, sehingga kegiatan menulis akan membawa mereka pada hal yang kurang menyenangkan.

Bagi guru Sekolah Dasar yang salah satu tugasnya melatih keterampilan menulis pada siswa, tentu perlu mendorong siswa untuk mampu menulis puisi. Dalam hal ini siswa SD/ sederajat dengan kegiatan keterampilan menulis puisi sangat penting untuk diterapkan, meskipun pembelajaran menulis puisi tidak dimaksudkan untuk mencetak sastrawan. Fakta yang terjadi di kelas V SD Negeri 80 Halmahera Selatan, pada topik pembelajaran menulis puisi, siswa merasa bosan, belajar tidak sungguh-sungguh, tidak kreatif dalam memilih ide atau tema menulis. Temuan lain yang penting adalah hasil belajar siswa masih jauh dari harapan, terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 80 Halmahera Selatan.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa kelas V terungkap bahwa kesulitan yang dialami siswa diakibatkan belum efektifnya pembelajaran menulis yang dilaksanakan di dalam kelas, siswa belum dibekali media yang tepat untuk memudahkan mereka dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menulis puisi di dalam kelas V SD Negeri 80 Halmahera Selatan, menggunakan metode ceramah yang membuat siswa jenuh, belajar tidak sungguh-sungguh dan tidak kreatif. Media yang digunakan kurang variatif sehingga menyebabkan pembelajaran cenderung membosankan dan kurang mengeksplorasi kemampuan siswa secara maksimal

Berdasarkan permasalahan di atas, perbaikan pembelajaran menulis puisi harus segera dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat segera tercapai dan ditemukan jalan keluarnya. Salah satu upaya perbaikan tersebut yakni dengan menggunakan

media yang tepat. Alasan penggunaan media sebagai solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa media *Power Point* diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik sejak awal pembelajaran dan dapat mempermudah siswa dalam menulis puisi, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Media *Power Point* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya dan dapat digunakan untuk merangsang daya imajinasi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menuangkan gagasan-gagasan dan ideidenya ke dalam sebuah rangkaian kata-kata indah hingga menjadi sebuah cerita yang dapat dinikmati. Peneliti memilih SD Negeri 80 Halmahera Selatan sebagai tempat melaksanakan penelitian karena sekolah tersebut sudah berakreditasi A, dan fasilitas sekolah memadai.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Hasil Menulis Puisi di Kelas V SD Negeri 80 Halmahera Selatan Menggunakan Media *Power Point* Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dapat diambil oleh penelitian meliputi :

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah
2. Pembelajaran menulis puisi belum menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa masih merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media *Power Point* di siswa kelas V SD Negeri 80 halmahera Selatan?
2. Bagaimana penggunaan media *Power Point* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 80 halmahera Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan.

1. Untuk mengetahui proses meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media *Power Point* di siswa kelas V SD Negeri 80 halmahera Selatan
2. Untuk mengetahui penggunaan media *Power Point* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 80 halmahera Selatan.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti dapat menguraikan beberapa manfaat penelitian ini. Manfaat penelitian ini meliputi dua aspek yakni secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Sebagaimana dapat di lihat pada uraian berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengalaman kepada siswa V SD Negeri 80 Halmahera Selatan terhadap proses pembelajaran membaca puisi yang lebih baik

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi

- a. Bagi siswa, dapat memberikan kemudahan belajar menulis puisi
- b. Bagi guru, sebagai pilihan lain penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.
- c. Bagi kepala sekolah sebagai informasi yang berguna untuk penetapan kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dalam rangka untuk meningkatkan pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Tujuan adanya tinjauan pustaka ini adalah untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian ini dari penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis meringkas topik penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Nur Afianti (2014), dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX Mts Jabal Nur Cipondoh Tangerang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dan menggunakan teknik *one group pretest-post-test design*. Metode tersebut merupakan penelitian yang mendekati percobaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *pretest posttest* pada kelas IX-1 dengan jumlah dua puluh siswa menggunakan media audio visual berupa video puisi melalui proyektor, laptop dan pengeras suara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu tabel yaitu $2.31 > 0.68$, dengan selisih peningkatan 24.25. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran menulis puisi di kelas IX MTs Jabal Nur Cipondoh Tangerang tahun pelajaran 2014/2015.

2. Ayunia Sela (2022), dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Bangkinang Kota”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen tipe nonequivalent group pretest-pos-test control atau comparison group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang berjumlah 296. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling purposif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 68 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes atau penugasan membuat puisi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji (independent sample tes). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *levene's test* tidak signifikan karena $p = 0,772 > 0,05$ ini berarti varians dalam kedua kelompok adalah sama. Maka untuk analisis ini yang diperhatikan yaitu nilai *t* pada baris pertama yaitu -12,660 dengan signifikansi 0,000 (sig. (2-tailed)). Maka, terlihat nilai signifikansi 2 arah (*t*-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hasil posttest kedua kelompok untuk menyelesaikan test akhir berbeda secara signifikan. Sehingga terdapat perbedaan skor point yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 82,50 sehingga lebih tinggi dibanding nilai rata-rata posttest kelas kontrol yang hanya mencapai 57,64. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 2 Bangkinang Kota.

3. Muhammad Fuad (2019), dengan judul jurnal “Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual untuk Siswa SMP Kelas VIII”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun, setiap siklus menggunakan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Pada siklus pertama siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menulis puisi, pada siklus kedua siswa mulai memahami unsur-unsur batin dalam menulis puisi, lalu pada siklus ketiga dan keempat siswa mampu memahami unsur batin yang terdapat dalam puisi yang ditampilkan seorang membacakan sebuah puisi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel operasional. Secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian diteliti. Sebagaimana peneliti dapat menguraikan beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran
2. Puisi merupakan karya sastra yang mengandung nilai dan keindahan yang khas apabila kita mampu memahaminya dengan baik dan benar

3. Media *Power Point* adalah program aplikasi *Microsoft Office* yang berfungsi sebagai media presentasi multi-slide.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka dikemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang meliputi pembelajaran menulis puisi, media pembelajaran,

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Kelas dan subjek penelitian, Prosedur dan siklus penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Indikator menulis puisi, dan Keabsahana data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, meliputi uraian hasil penelitian Bab V Penutup yang meliputi, kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka, yang meliputi uraian referensi yang digunakan dalam setiap kutipan dalam teori yang dipakai dalam penulisan penelitian

Lampiran, yang meliputi dokumentasi penelitian